

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar dapat dimaknai untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran (Hamalik, 2020). Hasil belajar juga merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar, serta hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, skor-skor, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Syah, 2020). Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang kemudian dievaluasi dengan ujian berupa skor hasil yang mencakup ranah kognitif,afektif dan psikomotorik.

SMK Imelda Medan sendiri merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada bangsa untuk mendidik anak bangsa yang berkualitas dan responsif terhadap kemajuan IPTEK pada dunia global di era teknologi dan kecantikan. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Swasta Imelda Medan memiliki beberapa pogram keahlian seperti Tata kecantikan, akomodasi perjalanan wisata, jasa boga, patiseri, dan busana butik dan sebagainya. Program Tata Kecantikan merupakan program keahlian yang mempelajari tentang dunia kecantikan secara mendasar, baik secara teori maupun praktik.

Mata pelajaran dasar kecantikan kulit merupakan salah satu mata pelajaran

kejuruan yang terdapat pada program studi keahlian tata kecantikan kulit, yang ada pada sekolah SMK Swasta Imelda Medan. Mata Pelajaran dasar kecantikan kulit memiliki beberapa elemen, salah satunya adalah perawatan tangan dan kaki, dimana pada mata pelajaran ini terfokus pada urutan pengurutan mulai dari Gerakan effleurage, Gerakan friction, Gerakan tapotage, gerakan vibrasi dan gerakan petrisage.

Tujuan perawatan tangan dan kaki sendiri adalah untuk memperoleh kesehatan tangan dan kaki melalui perawatan yang harus dilakukan secara teratur yang meliputi pembersihan, pengurutan, perawatan kutikula pada kuku, pembentukan kuku serta rias kuku (Dewi, 2020). Beberapa manfaat perawatan tangan dan kaki antara lain adalah memperbaiki kondisi kulit, agar kulit menjadi lembut dan halus, memberikan keindahan jari kaki karena kuku yang terawat dan memiliki bentuk sesuai dengan bentuk jarinya, serta menunda penuaan biologis kulit, melepaskan sel-sel yang mati dan kapalan, membasmi jamur disekitar tangan dan kaki, memberikan rasa tenang pada waktu pengurutan, dan meningkatkan percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada bulan Agustus 2023 ditemukan beberapa fakta mengenai proses pembelajaran perawatan tangan dan kaki, hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Guru perawatan tangan dan kaki ditemukan bahwa tingkat penguasaan materi siswa belum maksimal. Pembelajaran yang diterapkan di sekolah berpusat pada guru (*Teacher Centered*), dimana siswa belum dapat mengembangkan pengetahuannya mengenai materi perawatan tangan dan kaki karena hanya memperoleh informasi melalui buku ajar, sedangkan materi perawatan tangan dan kaki adalah materi yang memiliki alur atau tahapan dalam proses pelaksanaannya, pada saat pembelajaran, guru masih mendominasi proses pembelajaran sehingga beberapa siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran, serta guru menggunakan metode ceramah dan *teks book* pada pembelajaran perawatan tangan dan kaki, hal

ini tentu saja kurang menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran, diketahui juga bahwa siswa masih belum memahami urutan penggunaan kosmetik dengan benar. Sebagai contoh, dalam penggunaan *cream kutikula*, siswa sering lupa untuk mengoleskannya dengan benar, sehingga ketika guru mengintruksikan untuk mulai mendorong, kutikula yang belum lunak akan tidak dapat terdorong dan hal ini menyebabkan klien merasa sakit. Selain itu, mereka juga kerap melakukan kesalahan dalam langkah membersihkan kaki, seperti tidak merendamnya dalam air yang mengandung antiseptik, melainkan hanya dalam air biasa. Selain itu lagi, siswa juga sering lupa mengenai gerakan pengurutan pada pedikur, seperti ketika guru memberi instruksi untuk melakukan gerakan *effleurage*, namun siswa malah melakukan gerakan *friction*.

Berdasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa pada hasil belajar di kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh hasil belajar ulangan harian pada pelajaran perawatan tangan dan kaki terdapat siswa yang belum tuntas. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang berupa nilai ulangan harian dari Siswa Kelas XI menunjukkan dari 60 siswa kelas XI kecantikan diketahui terdapat 48 siswa dari 60 siswa (80%) belum tuntas dalam ulangan harian, dan hanya 12 siswa dari 60 siswa (20%) yang tuntas. Berdasarkan data tersebut siswa yang belum tuntas mengikuti remedial yang akan memakan alokasi waktu yang lebih, diluar dari alokasi waktu yang ditentukan di modul ajar.

Proses pembelajaran demikian menyebabkan peserta didik cenderung hanya berperan sebagai penerima informasi yang diberikan oleh guru sehingga kemampuan belajar siswa cenderung rendah. siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut untuk dilakukan pada saat praktek.

Salah satu cara yang dapat peneliti lakukan dengan mencoba menampilkan media pembelajaran video tutorial dengan tujuan mengadakan variasi media pembelajaran untuk materi

perawatan tangan dan kaki dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Mangesa et al., 2022) video tutorial adalah bahan belajar yang dalam penyampaianya terdapat gambar dan suara. Media belajar video tutorial dapat juga disebut bahan belajar audiovisual, penggabungan dari gambar dan suara dalam penggunaannya (Wisada, P. D., & Sudarma, I. K., 2019). Pemanfaatan media tutorial dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memberikan pemahaman secara tuntas kepada siswa mengenai bahan atau materi pelajaran yang sedang dipelajari, didukung Nomleni (2018), pemanfaatan media tutorial harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi terhadap materi yang diajarkan.

Pemilihan video sebagai media penyebarluasan informasi selain mampu mengkombinasikan visual dengan audio juga dapat dikemas dengan berbagai bentuk, misalnya menggabungkan antara komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, menggunakan teks, audio dan musik (Erniwati, 2018). Peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggih dan cepat. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh siswa

Penggunaan media video diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan media video sebagai tambahan dalam pembelajaran diharapkan proses pembelajaran berlangsung dengan menarik sehingga hasil belajar siswa akan meningkat, karena adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran muncul karena adanya kreativitas dari guru itu sendiri dengan mengamati karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menyaksikan video tutorial, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Pada ranah afektif, video tutorial dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Pada ranah psikomotorik, video tutorial memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran tutorial merekam kegiatan motorik/gerak dan dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan mengevaluasi kembali kegiatan tersebut. Media video tutorial dapat menunjukkan secara nyata sesuatu yang tidak dapat dijangkau dengan penglihatan siswa pada saat proses pembelajaran (Ting, D. S. W., dkk., 2019).

Hasil belajar akan maksimal ketika proses pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa dapat dikatakan sudah mencapai hasil belajar ketika telah terjadi perubahan perilaku melalui proses pembelajaran. Perubahan perilaku diperoleh jika sudah menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Aktivitas belajar akan terjadi apabila terdapat interaksi antara situasi stimulus dengan isi memori, sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum dan setelah adanya situasi stimulus tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Perawatan Tangan dan Kaki pada Siswa Kelas XI di SMK Pariwisata Imelda Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas maka diperoleh identifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XI Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan pada pelajaran perawatan tangan dan kaki belum maksimal.

2. Lebih dari 50 % siswa kelas XI Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan pada Pelajaran perawatan tangan dan kaki belum tuntas nilainya.
3. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*) yang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Materi pembelajaran perawatan tangan dan kaki sulit dipahami siswa.
5. Media pembelajaran video tutorial belum pernah diterapkan pada pembelajaran perawatan tangan dan kaki.

1.3 Pembatasan Masalah

Ditinjau dari hasil identifikasi masalah maka masalah yang muncul sangatlah luas sehingga diperlukan pembatasan masalah. Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu;

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah Media video tutorial
2. Pengetahuan siswa dalam perawatan tangan dan kaki dibatasi pada perawatan kaki.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar perawatan tangan dan kaki siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial?
2. Bagaimana hasil belajar perawatan tangan dan kaki siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *power point*?
3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar perawatan tangan dan kaki siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1 Hasil belajar perawatan tangan dan kaki siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial.
- 2 Hasil belajar perawatan tangan dan kaki siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *power point*.
- 3 Pengaruh media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar perawatan tangan dan kaki siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya diharapkan, bermanfaat bagi siswa, sekolah dan peneliti antaranya manfaat yang didapat adalah:

1. Bagi Siswa

Untuk memotivasi dalam pembelajaran dan untuk menambah pengetahuan dalam belajar perawatan tangan dan kaki pada siswa SMK Pariwisata Imelda Medan.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah khususnya bagi pendidik yang mengajar perawatan tangan dan kaki agar menyiapkan konsep belajar yang menarik minat siswa mengerjakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi bagi para peneliti yang ada dikemudian hari dengan melibatkan media belajar yang bervariasi dan lebih kompleks dengan media pembelajaran.